
**PENGARUH MEDIA STICKY NOTES TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 3 MUARA BUNGO**

Gadis Tauvif¹
SMPN 3 Muara Bungo¹
E-mail: gadistauvif1010@gmail.com¹

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis pantun karena tidak adanya media pantun dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil tes menulis yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sticky notes terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Muara Bungo yang berjumlah 229 siswa dan tersebar dalam 10 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas VII-C yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan berupa tes esai yaitu menulis pantun. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun setelah perlakuan menggunakan media sticky notes memperoleh nilai rata-rata 81,66 termasuk dalam kategori baik sekali, sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media sticky notes memperoleh nilai rata-rata 45,33 termasuk dalam kategori kurang. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,27 > 2,00$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sticky notes terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Media; Sticky Notes; Kemampuan Menulis; Pantun.

Abstract

The problem in this study is the lack of knowledge of students in writing rhymes because there is no rhyme media in learning which is characterized by low writing test results that do not reach the Minimum Completeness Criteria (KKM). This study aims to determine the effect of sticky notes media on the ability to write rhymes for class VII C students of SMP Negeri 3 Muara Bungo in the 2019/2020 academic year. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 3 Muara Bungo who found 229 students and were spread over 10 classes. In finding the sample, the researcher used a class random technique and selected class VII-C which collected 30 students as the experimental class and class VII-F opened 30 students

as the control class. The method in this study uses the experimental method. And the research instrument used was an essay test, namely writing rhymes. Based on the results of the study, it can be seen that the ability to write rhymes after treatment using sticky notes media obtained an average score of 81.66 included in the very good category, while the group of students who did not use sticky notes media obtained an average score of 45.33 included in the poor category. From the results of this study, it can be seen that the hypothesis is proven, through hypothesis testing $t_{count} > t_{table}$, namely $12.27 > 2.00$. This means that there is a significant effect of using sticky notes media on the ability to write rhymes for grade VII C students of SMP Negeri 3 Muara Bungo in the 2019/2020 academic year.

Keywords: *Media; Sticky Notes; Writing Ability; Rhymes.*

P ENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa merupakan belajar komunikasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar dengan cara berbahasa dengan baik dan benar Hakiki, M. (2020).

Syafi'e (Saddhono dan Slamet, 2014: 150) mengemukakan bahwa, dalam pelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Dalam kenyataannya, pengajaran keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis.

Menulis adalah kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis. Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri. Tak salah lagi, keterampilan menulis kini tampak dianggap sebagai

keterampilan berbahasa yang paling perlu dikuasai. Tulisan yang bagus adalah tulisan yang mudah dicerna melalui penggunaan kalimat-kalimat yang sederhana, efektif, dan efisien. Ketika seseorang dapat dengan mudah memahami pokok bahasan suatu tulisan, maka tulisan itu dapat dianggap bagus karena ditulis dengan terampil. Keterampilan menulis pun tidak dapat tumbuh sendiri tanpa adanya penguasaan keterampilan berbahasa yang lain.

Pantun, merupakan rangkaian kata yang indah untuk melukiskan suatu kehangatan cinta, kasih sayang, serta rindu penuturnya. Ini jelas terlihat bahwa membutuhkan kemampuan menulis yang sangat baik. Disamping perannya sebagai pemelihara bahasa, penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berpikir pantun dapat melatih seseorang berpikir tentang makna kata sebelum berujar. Ia juga melatih orang berpikir asosiatif, bahwa suatu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain.

Pantun pada mulanya merupakan senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan, Fang (Fauzi, 2014: 7). Sementara, Dewi (2015: 281) mengatakan bahwa "pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata pantuntun dalam bahasa Minangkabau yang berarti "petuntun". Pantun juga dipahami sebagai puisi melayu asli yang sudah mengakar lama di budaya masyarakat".

Sementara Sugiarto (2015: 4) mengatakan bahwa “pantun merupakan gubahan yang diuntai atau diikat oleh ikatan- ikatan tertentu”.

Sugiarto (2015: 5) menjelaskan ciri-ciri sebuah pantun adalah sebagai berikut: (1) Setiap untai (bait) terdiri atas empat larik (baris); (2) Banyaknya suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata); (3) Umumnya bersajak ab-ab meskipun ada yang bersajak aa-aa; (4) Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan ketiga dan keempat disebut isi pantun (makna, tujuan, dan tema pantun). Larik sampiran ini mengandung tenaga pengimbuu bagi pendengar atau pembaca untuk segera mendengar atau membaca larik ketiga dan keempat.

Harsiati, dkk, (2017 : 180) menyatakan struktur penyajian pantun berdasarkan contoh telaah dari sebuah pantun meliputi : (1) dua larik sampiran dan dua larik isi pantun; (2) dua larik pertama merupakan pengantar untuk masuk pada isi larik tiga dan empat; (3) makna/isi pada larik satu dan dua dengan larik tiga dan empat tidak berhubungan.

Secara garis besar, Sugiarto (2015: 5-10) membagi langkah-langkah dalam menulis pantun menjadi tiga, antara lain : (1) *Menentukan tema*. Ketika akan menulis pantun, tentukan jenis pantun apa yang akan kita tulis sekaligus temanya tentang apa; (2) *Mengumpulkan kosakata*, salah satu syarat pantun yang baik adalah memiliki persajakan yang indah. Oleh karena itu, kekayaan kosakata adalah salah satu modal penting dalam menulis pantun; (3) *Teknik penulisan*, *Pertama*, cari kata terakhir isi (baris ke-3 dan ke-4) dan sesuaikan dengan tema. *Kedua*, buat kalimat dengan kata-kata tersebut. *Ketiga*, cari kata terakhir sampiran (baris ke-1 dan baris ke-2). Kata terakhir baris ke-1 harus mengacu pada kata terakhir baris ke-3, sedangkan kata terakhir baris ke-2 harus mengacu pada kata terakhir baris

ke-4. *Keempat*, buat kalimat dengan kata-kata tersebut. Kelima, periksa kembali pantun yang telah dibuat, apakah sudah memenuhi syarat sebagai sebuah pantun atau belum.

Menurut Harsiati, dkk, (2017 : 100), dalam menulis sebuah pantun terdapat dua belas komponen penilaian struktur dan isi dari pantun yang meliputi aspek-aspek : (1) tema berkaitan dengan hal-hal positif; (2) tema sesuai dengan yang ditentukan; (3) isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada; (4) pola pengembangan larik tidak mencontoh yang ada; (5) rima silang pada larik satu dan dua; (6) isi kalimat dalam sampiran logis; (7) struktur kalimat sesuai dengan kaidah; (8) tidak berkaitan langsung dengan isi pantun; (9) rima silang pada larik tiga dan empat; (10) isi kalimat logis; (11) struktur kalimat sesuai dengan kaidah; (12) tidak berkaitan langsung dengan isi sampiran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Muara Bungo, guru tersebut mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam bidang menulis belum tercapai secara optimal serta minat terhadap kegiatan menulis pun masih rendah (Wawancara, 11 Juli 2019).

Hal ini terbukti dari tes berupa tugas menulis yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 50. Adapun KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 3 Muara Bungo adalah 80. Sementara hasil tes tugas yang diberikan oleh guru hanya mencapai 25% dari 32 siswa, yang berarti hanya 7 orang yang mendapat nilai cukup memuaskan.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas VII C di sekolah tersebut, siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang tertarik pada pelajaran menulis pantun,

sebab menulis pantun membutuhkan proses berpikir yang panjang khususnya dalam memilih kata yang tepat yang sesuai dengan tema atau jenis pantun. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan materi tentang menulis pantun kurang efektif dan tidak menambah motivasi siswa dalam kegiatan menulis pantun.

Melihat kecilnya minat motivasi siswa yang secara garis lurus berpengaruh kepada keberhasilan dari kemampuan menulis siswa, media pembelajaran dipandang perlu sebagai penunjang dan mempermudah proses belajar mengajar (Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y., & Pertiwi, I. 2021). Arsyad, 2013: 3) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Selain itu Gagne dan Briggs (Arsyad, 2013: 4) mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”.

Media pembelajaran memiliki ciri-ciri yang harus diperhatikan oleh pendidik. Gerlach & Elly (Arsyad, 2013: 15-17), mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya. Ciri-ciri tersebut antara lain : (1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*), yaitu ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek; (2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), yaitu manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman yang dapat menghemat waktu; (3) Ciri Distributif (*Distributive Property*), yaitu

memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Ada beberapa jenis-jenis media pembelajaran, Menurut Arsyad (2007: 29) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu : (1) Media hasil teknologi cetak; (2) Media hasil teknologi audio-visual; (3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer; dan (4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Susilana dan Riyana (2016: 14-24), media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kelompok yaitu : (1) Media grafis, bahan cetak dan gambar diam; (2) Media proyeksi diam; (3) Media audio; (4) Media audio visual diam; (5) Film (*Motion Pictures*); (6) Televisi; (7) Multi media.

Di Indonesia, sticky notes lebih dikenal dengan sebutan *Post it* sebuah merek *sticky notes* produk dari 3M (*Minnesota Mining and Manufacturing Company*), yang merupakan perusahaan asal Amerika. Kertas yang akrab dengan pelajar, mahasiswa, dan pegawai kantor ini dianggap sebagai salah satu produk temuan yang membantu pekerjaan banyak orang. *Sticky notes* sangat *universal* karena dapat diaplikasikan untuk berbagai keperluan. Bisa dijadikan kartu nama, kalender nota book, catatan pengingat kerja atau tugas sekolah yang dapat ditempel di meja kerja atau dinding ruangan, mading dan catatan petunjuk jalan yang dapat ditempelkan pada setir mobil

Arini dan Nuryatin (2018: 16) mengatakan bahwa “*sticky notes* merupakan selebaran kertas catatan berwarna-warni dengan ukuran khusus yang memiliki sebaris perekat di salah satu sisi, biasanya berada di belakangnya”. Sementara, Andrian (2017:

110) mengatakan bahwa “*sticky notes* merupakan potongan kertas berukuran kecil dengan berbagai macam warna dan terdapat strip lem di bagian atasnya”.

Susan Verner (Andrian, 2017: 111) mengemukakan tujuh hal yang dapat dilakukan menggunakan *sticky notes* dalam pembelajaran, (1) *Prefixes and suffixes*, yaitu permainan menulis kata pada *sticky notes* dengan bahasa Inggris, dengan kata lain *sticky notes* dapat menjadi media belajar sederhana dan menyenangkan, (2) *Student News*, yaitu *sticky notes* digunakan untuk menulis catatan atau hal-hal penting yang diperoleh peserta didik, (3) *Contents Review*, yaitu *sticky notes* digunakan sebagai alat menjawab pertanyaan, (4) *Alphabetical Order*, yaitu menggunakan *sticky notes* sebagai tempat menulis kosa kata baru yang sesuai abjad, (5) *And the answer is*, yaitu menggunakan *sticky notes* sebagai tempat menulis jawaban dan peserta didik menyusun pertanyaan atau pernyataan, (6) *Becoming Expert*, yaitu menantang siswa untuk menjadi ahli dalam menguasai kosakata baru, (7) *Sentece Explosion*, yaitu mengutip kata bijak dan kemudian menulis dan menempelnya menggunakan *sticky notes*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Media Sticky Notes terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Muara Bungo Tahun Pembelajaran 2019-2020**”

METODA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Muara Bungo. Seluruh siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Muara Bungo yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2019-2020 berjumlah 329 orang, tersebar dalam 10 kelas adalah populasi dari penelitian ini yang kemudian akan diturunkan menjadi sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut pendapat Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:177) teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2004: 74) simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Proses random kelas ini, dilakukan melalui langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menuliskan nama masing-masing kelas pada sebuah kertas kecil. Kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah.
2. Wadah yang berisi gulungan kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah dilakukan random sampling dari sepuluh kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas VII-C sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-F sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true-experimental design*. Penelitian ini menggunakan *media sticky notes* dalam menulis pantun. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *media sticky notes* terhadap kemampuan menulis pantun. Penelitian

eksperimen ini akan menggunakan model *Posttest Only Control Design*. Adapun desain eksperimen ini akan digambarkan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Desai Eksperimen

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan :

X : Perlakuan menggunakan media sticky notes

O₂ : Postes kemampuan menulis pantun di kelas eksperimen

O₄ : Postes kemampuan menulis pantun di kelas kontrol

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, data penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

- Menghitung skor atau nilai mentah tiap anggota sampel, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- Menghitung mean skor siswa tiap variabel
- Mencari standart deviasi
- Uji normalitas dipakai untuk melihat adakah sampel yang didapat dari tiap kelompok yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dari uji Z
- Pengujian homogenitas dilakukan untuk melihat sampel yang diambil memiliki variansi yang homogen atau tidak. pengujian homogenitas dilakukan dari uji F seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 198)
- Untuk melihat signifikansi atau tidak pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat dipakai pengujian “t” sesuai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014: 324)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yaitu kelompok yang menggunakan media sticky

notes dan kelompok yang tidak menggunakan media sticky notes yang telah mengikuti tes menulis pantun. Jumlah sampel sebanyak 60 siswa, 30 siswa untuk kelompok yang menggunakan media sticky notes dan 30 siswa untuk kelompok yang tidak menggunakan media sticky notes. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan Menggunakan Media Sticky Notes

Kemampuan menulis pantun siswa dengan menggunakan media sticky notes ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kemampuan Menulis Pantun Siswa menggunakan Media Sticky Notes

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor Akhir (X _i)
		1	2	3	
1	Adha Tri Hapsari	4	3	3	80
2	Aliyyah Syifa	4	3	3	80
3	Bagas Christian	4	3	3	80
4	Bagas Prihendi Hidayat	4	3	3	80
5	Dewi Sartika Sinaga	4	4	3	90
6	Dimas	4	4	3	90
7	Elfian	4	3	3	80
8	Febri Yanti Siregar	3	4	4	95
9	Fiorenchia Marpaung	4	3	3	80
10	Fitri Br. Marbun	4	4	3	90
11	Hadad Wildan	4	3	3	80
12	Hanna Suaida	3	4	4	95
13	Hilal Nazwa	3	4	4	95
14	Micael	4	4	3	90
15	M. Alif Ismael	4	4	3	90
16	Muna Abella	3	4	4	95
17	Nabila Rahmadani	4	3	3	80
18	Nadya Az-Zahra	4	3	3	80
19	Nazia Muthia	3	4	4	95
20	Novan Eldika Samudra	4	4	3	90
21	Novita Lolo Sari Siregar	4	3	3	80
22	Nurul aini	3	2	3	65
23	Rahel Sinaga	3	2	3	65
24	Reva Adra Rabbani	3	2	4	75
25	Reynaldi	3	2	3	65
26	Srimei Yanti Situm orang	4	3	2	70
27	Tiur Marbun	4	3	2	70
28	Vriskia Sinaga	4	2	3	70
29	Yuniar Purba	4	3	3	80
30	Yunita Sari	3	2	4	75
Total					2450
Rata-Rata					81,67

Kemampuan menulis pantun siswa tanpa menggunakan media sticky notes ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Kemampuan Menulis Pantun Siswa tanpa menggunakan *Media Sticky Notes*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor Akhir (X ₁)
		1	2	3	
1	Dafa Ananda	3	1	2	45
2	Dafa Lesmana	2	2	2	50
3	Dimas Aditya	2	2	2	50
4	Farel Ananda	2	2	1	40
5	Fuji Lestari	1	1	2	35
6	Ilham Permana	1	1	1	25
7	Keysa Aulia	3	1	2	45
8	Lulu Agustiani	2	2	1	40
9	Marshanda Darvianita	2	2	1	40
10	Maryam Ayunda	2	2	2	50
11	Nofal Sanjaya	2	2	1	40
12	Pandu Candra Winata	1	2	1	35
13	Pinkan Purba	1	1	3	45
14	Rani Siregar	3	3	1	55
15	Rizki Fajar Aulia	2	2	2	50
16	Rudi Galih Nasution	3	3	3	75
17	Salsabila	4	3	3	80
18	Suci Indri Yani	3	1	3	55
19	Tama Ritonga	3	1	3	55
20	Tania Cantika	1	1	2	35
21	Tasya Aulia	1	1	2	35
22	Uci Wulandari	2	1	2	40
23	Umar Abdillah Hasibuan	1	2	1	35
24	Uti Sari	3	1	1	35
25	Valdi Revano	3	1	1	35
26	Vivi Handayani	2	3	3	70
27	Vriskia Ayunda	2	3	2	60
28	Wisnu Pranata	2	1	1	30
29	Zaskia Ningsih	1	1	1	25
30	Zulfiqar Ziqri	2	1	3	50
Total					1360
Rata-Rata					45,33

Pemerolehan Data

Berdasarkan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan media sticky notes dan kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media sticky notes, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi varian kemampuan menulis pantun.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Siswa Menulis Pantun dengan Menggunakan *Media Sticky Notes*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X₁

X	F	FX	X = x - x'	X ₂	FX ²
65	3	195	-16,66	277,55	832,65
70	3	210	-11,66	135,95	407,85
75	2	150	-6,66	44,35	88,70
80	11	880	-1,66	2,75	30,25
90	6	540	8,34	69,55	417,30
95	5	475	13,34	177,95	889,75
N=30		FX=2450			FX² = 2.666,5

Dari data tabel 4. maka diperoleh:

Mean	81,66
Standar Deviasi	9,42

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Siswa Menulis Pantun Tanpa Menggunakan *Media Sticky Notes*

Tabel 5. Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X₂

X	F	FX	X=x-x'	X ₂	FX ²
25	2	50	-20,33	413,30	826,60
30	1	30	-15,33	235,00	235,00
35	7	245	-10,33	106,70	746,90
45	3	135	-0,33	0,10	0,30
50	5	250	4,67	21,80	109,00
55	3	165	9,67	93,50	280,50
60	1	60	14,67	215,20	215,20
70	1	70	24,67	608,60	608,60
75	1	75	29,67	880,30	880,30
80	1	80	34,67	1202,00	1202,00
N=30		FX=1360			FX²=5.246,4

Dari data tabel 5 maka diperoleh:

Mean	45,33
Standar Deviasi	13,22

Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Liliefors. Perhitungannya dapat dilihat tabel pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Normalitas Kelompok X₁

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S (Zi)	Lo
65	3	3	-1,8	0,039	0,1	-0,061
70	3	6	-1,2	0,109	0,2	-0,091
75	2	8	-0,7	0,242	0,267	-0,025
80	11	19	0,17	0,568	0,633	-0,066
90	6	25	0,88	0,811	0,833	-0,023
95	5	30	1,41	0,921	1	-0,079

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,0227$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan = 0,05 dan $n = 30$ adalah 0,02943. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,0227 < 0,02943$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 7. Uji Normalitas Kelompok X₂

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S (Zi)	Lo
25	2	2	-1,53	0,937	0,0666	0,8704
30	1	3	-1,15	0,8749	0,1	0,7749
35	7	10	-0,78	0,7823	0,3333	0,449
40	5	15	-0,40	0,6554	0,5	0,1554
45	3	18	-0,02	0,508	0,6	-0,092
50	5	23	0,35	0,6368	0,7666	-0,1298
55	3	26	0,73	0,7673	0,8666	-0,0993
60	1	27	1,10	0,8643	0,9	-0,0357
70	1	28	1,86	0,9686	0,9333	0,0353
75	1	29	2,24	0,9875	0,9666	0,0209
80	1	30	2,62	0,9956	1,0000	-0,0044

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,8704$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan = 0,05 dan $n = 30$ adalah 0,02943. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $0,8704 > 0,02943$ yang berarti data nilai kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian, apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Setelah dilakukan perhitungan maka didapat nilai $F_{hitung} = 1,9695$ dengan $F_{tabel} =$

dk pembilang 1 dan penyebut = $30 + 30 - 2 = 58$ yaitu 4,00. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,9695 < 4,00$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Uji t

Setelah $t_{hitung} = 12,27$ diperoleh menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen), selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan = 0,05 dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 58$ didapat $t_{tabel} = 2,00$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,27 > 2,00$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh media sticky notes terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Bungo tahun pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis pantun pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa temuan rangkuman sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis pantun dengan menggunakan media sticky notes memiliki nilai rata-rata 81,66 termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media sticky notes memiliki rata-rata 45,33 termasuk dalam kategori kurang.
3. Terdapat pengaruh media sticky notes terhadap kemampuan menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Muara Bungo tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan = 0,05 dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 58$ didapat $t_{tabel} = 2,00$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,27 > 2,00$ maka hipotesis diterima

dan terbukti kebenarannya.

Hasil analisis menunjukkan mean kelompok penggunaan media sticky notes lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok tanpa menggunakan media sticky notes, hal ini membuktikan bahwa media sticky notes mampu memprediksi kemampuan siswa menjadi cenderung baik apabila dilaksanakan sesuai dengan konsep yang sebenarnya.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan Karya ilmiah ini ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi. Misalnya, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, penyampaian materi, situasi belajar, maupun dari siswa itu sendiri. Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penulisan Karya ilmiah ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Restu. (2017). "Pembelajaran Bermakna Berbasis Post It". *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 7, Nomor 1, Hal. 110, P-ISSN 2089-5127 E-ISSN 2460-0733
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arini Dessy Rizqi dan Agus Nuryatin. (2018). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media Sticky Notes Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Hal. 16, P-ISSN 2252-6722 E-ISSN 2503- 3476
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2013. *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dewi, Annisa. (2015). *Edisi Terlengkap EYD & Sastra Indonesia untuk Dunia Penulisan*. Minion Production
- Fauzi, Miftah. (2014). *Kamus Lengkap Pantun Indonesia*. Jakarta: Publishing Langit.
- Hakiki, M. (2020). HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL GURU PLK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 633-642.
- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y., & Pertiwi, I. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SMA NEGERI 1 MUARA BUNGO. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 50-57
- Harsiati, Titik, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Guru/Kemdikbud Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi*. Graha Ilmu.

Suharsimi, Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiarto, E. (2015). *Terampil Menulis (Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun)*. Yogyakarta: morfalingua.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

_____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.

Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas; Teori, Metode, Model & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.